

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN INTENSI BERWIRAUSAHA BAGI
LULUSAN PELATIHAN KECANTIKAN
DI BPVP KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Non Formal*



**Oleh
Rahmawati Putri
NIM.19005035**


**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI


**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN INTENSI BERWIRUSAHA BAGI
LULUSAN PELATIHAN KECANTIKAN
DI BPVP KOTA PADANG**

Nama : Rahmawati Putri
NIM : 19005035
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Kepala Departemen


Dr. Ismaria, M.Pd
NIP. 19760632-200501 2-002

Padang, Maret 2024
Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP. 19581212 198503 2-001




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Intensi
Berwirausaha Bagi Lulusan Pelatihan Kecantikan Di
BPVP Kota Padang
Nama : Rahmawati Putri
NIM : 19005035
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Prof. Dr. Solfema, M.Pd	1. 
2. Penguji	Dr. Ismaniar, M.Pd	2. 
3. Penguji	Dr. MHD Natsir, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Rahmawati Putri
NIM/BP : 19005035/2019
Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Intensi Berwirausaha Bagi Lulusan Pelatihan Kecantikan Di BPVP Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2024

Saya yang menyatakan



Rahmawati Putri

NIM. 19005035

ABSTRAK

Rahmawati Putri. 2023. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Intensi Berwirausaha Bagi Lulusan Pelatihan Kecantikan BPVP Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya intensi berwirausaha lulusan pelatihan kecantikan di BPVP Kota Padang. Hal diduga karena adanya hubungan dukungan sosial antara intensi berwirausaha lulusan pelatihan kecantikan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dukungan sosial, gambaran intensi berwirausaha, serta mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan intensi berwirausaha bagi lulusan pelatihan kecantikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan pelatihan kecantikan dengan jumlah populasi 64 orang lulusan pelatihan kecantikan dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 orang lulusan pelatihan kecantikan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket disebarikan melalui *g-form*. Untuk teknik analisis data menggunakan rumus presentase dan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Dukungan sosial dikategorikan rendah, (2) Intensi berwirausaha dikategorikan rendah, (3) Adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan intensi berwirausaha bagi lulusan pelatihan kecantikan BPVP Kota Padang. Disarankan Kepada : (1) Kepada BPVP Kota Padang dapat mendukung memberikan dukungan dan bantuan dalam berwirausaha. (2) Kepada Pendidik atau Instruktur untuk lebih meningkatkan dukungan sosial dan intensi berwirausaha yang belum tinggi. (3) Kepada peneliti lain agar dapat mencari variabel lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausahaan.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Intensi Berwirausaha.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Intensi Berwirausaha Bagi Lulusan Pelatihan Kecantikan di BPVP Kota Padang”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Non Formal UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Afdal, M.Pd.,Kons, Dekan Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr.Ismaniar,M.Pd, selaku ketua Departemen Pendidikan Non-Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan juga sebagai dosen penguji yang telah memberikan arahan dan amsukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Prof.Dr.Solfema,M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan,dorongan,arahana serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Dr.Mhd.Natsir, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr.Setiawati, M.Si selaku dosen Penasihat Akademik (PA)
6. Bapak Eka Cahyana Adi, M. M selaku kepala BPVP Kota Padang
7. Seluruh karyawan dan karyawan di BPVP yang telah mmeberikan bimbingan dan bantuan
8. Teristimewa saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang ttua saya yaitu ayahanda Syafri dan ibunda Asnimar yang selalu menjadi penyemangat, memberikan motivasi, mendoakan dan memberikan dukungan penuh sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. I Love You more more.
9. Kepada cinta kasih kedua adik tercinta saya, Rizki Saputra dan Zahara yang telah senantiasa mendoakan saya setiap waktu sehingga skripsi ini selesai.
10. Kepada teman-teman (Aha, Via, Indah, Diana, Zizah, Tiwi , Maipita, Cantika, Gusna, dan Trinanda) yang selalu ada dalam suka dan duka serta memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
11. Semua teman-teman Pendidikan Non Formal angkatan 2019
12. Selutuh abag,kakak, adik dan teman-teman yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih atas bantuannya. Semoga segala bentuk bimbingan dan bantuan dibalaskan oleh Allah SWT.
13. Terakhir kepada diri sendiri, Rahmawati Putri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini. Berbahagialah sesalu dimapun berada, Rahma. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.Semangat...!!!

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2024

Rahmawati Putri

NIM.19005035

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Defenisi Operasional	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kajian Pustaka	14
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Instrumen dan Pengembangan	32
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV PEMBAHASAN	38

A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Lulusan Pelatihan Kecantikan BPVP Kota Padang Tahun 2023	6
Tabel 2. Populasi Lulusan Pelatihan Kecantikan Tahun 2023	31
Tabel 3. Sampel Lulusan Pelatihan Kecantikan Tahun 2023	32
Tabel 4. Skala Likert.....	33
Tabel 5. Hasil Reabilitas X dan Y	35
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Indikator Dukungan Emosional	40
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Indikator Penghargaan	42
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Indikator Dukungan Instrumental	44
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Indikator Dukungan Informatif	46
Tabel 10. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial	48
Tabel 11. Interval Koefisien Korelasi Dukungan Sosial.....	49
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Intensi Berwirausaha Indikator Keinginan Untuk Memulai Usaha	50
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Intensi Berwirausaha Indikator Preference	52
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Intensi Berwirausaha Indikator Rencana Masa Depan	54
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Intensi Berwirausaha Indikator Harapan Terhadap Peluang.....	56
Tabel 16. Rekapitulasi Distribusi Intensi Berwirausaha	58
Tabel 17. Intrepretasi Koefisien Korelasi Intensi Berwirausaha	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka berpikir	28
Gambar 2. Diagram Dukungan Emosional	41
Gambar 3. Diagram Dukungan Penghargaan.....	43
Gambar 4. Diagram Dukungan Instrumental	45
Gambar 5. Diagram Dukungan Informatif.....	47
Gambar 6. Rekapitulasi Indikator Dukungan Sosial	48
Gambar 7. Diagram Keinginan Untuk Memulai Usaha.....	51
Gambar 8. Diagram Preference	53
Gambar 9. Diagram Rencana Masa Depan	55
Gambar 10. Diagram Harapan Terhadap Peluang.....	57
Gambar 11. Rekapitulasi Indikator Intensi Berwirausaha	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	72
Lampiran 2. Kusioner Penelitian	73
Lampiran 3. Data Mentah Uji coba variabel x	83
Lampiran 4. Data Mentah Uji Coba Y	84
Lampiran 5. Uji Coba Validitas dan Reabilitas variabel x.....	85
Lampiran 6. Uji Coba Validitas Reabilitas Variabel Y	87
Lampiran 7. Tabel r Uji Validitas dan Reabilitas	89
Lampiran 8. Data Mentah Penelitian variabel X	90
Lampiran 9. Data Mentah Penelitian Variabel Y	91
Lampiran 10. Pengolahan Data Korelasi	95
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Pembimbing.....	103
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Departemen	104
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP	105
Lampiran 15. Surat Balasan dari Lembaga Tempat Penelitian	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yakni suatu upaya yang dibuat dan dirancang agar orang-orang terpengaruh baik itu individual, kelompok atau masyarakat sehingga mereka bisa melaksanakan suatu hal yang diinginkan sesuai dengan pendidikan. Maka dari itu, Pendidikan perlu dikembangkan untuk menghasilkan manusia yang cerdas dan berpotensi tinggi bagi bangsa. Menurut Pamungkas, Sunarti dan Wahyudi (2019) mengatakan pendidikan ditujukan untuk memenuhi harapan masyarakat, dan mengembangkan keterampilan dan karakter manusia, kegiatan tersebut dapat melalui sekolah (pendidikan formal) maupun pendidikan di luar sekolah (pendidikan nonformal).

Di Indonesia, pendidikan diselenggarakan melalui tiga jalur pendidikan: nonformal, informal, serta formal. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan formal sebagai pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi. Meskipun pendidikan informal merupakan pendidikan yang berlangsung di lingkungan keluarga. Pendidikan nonformal yakni pendidikan yang dibangun atau tidak terstruktur di luar system persekolahan.

Dari uraian diatas telah menjelaskan bahwa ada tiga pendidikan yang bisa diperoleh oleh masyarakat yang sudah mempunyai kedudukan dan juga peran dalam

mencapai suatu tujuan pendidikan dan pembangunan nasional. Pendidikan nonformal merupakan suatu pendidikan yang memberikan pendidikan kepada masyarakat serta melayani masyarakat yang tidak bisa dalam memperoleh pendidikan formal. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 pasal 26 adanya Pendidikan Nonformal bagi masyarakat yang menginginkan pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan nonformal pada dasarnya ialah pendidikan yang terselenggara di luar pendidikan formal yang berjenjang dan berlangsung sepanjang hidup, dilembagakan maupun belum, berkesinambungan maupun tidak (Puspito et al., 2021). Pendidikan nonformal memegang peran penting dalam meningkatkan pembangun bangsa. Penyelenggara pendidikan nonformal bertujuan agar masyarakat mendapatkan pelayanan pendidikan, bagi masyarakat yang tidak dapat atau tidak mampu mengikuti pendidikan jalur pendidikan formal. Oleh karena itu, Pendidikan nonformal juga dikenal mempunyai satuan pendidikan yakni, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), Balai Latihan Kerja (BLK), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Kelompok Belajar (KB), Majelis Taqlim serta satuan pendidikan sejenis lainnya.

Balai Latihan Kerja yang disebut dengan singkatan BLK, adalah pusat dan sarana pelatihan bagi masyarakat yang ingin memperoleh keterampilan atau memperdalam pengalaman di suatu bidang. Menurut Peraturan Menteri Negara Sipil Nomor 8 Tahun 2017, Balai Latihan Kerja (disingkat BLK) adalah

organisasi yang menyelenggarakan pelatihan kerja bagi peserta pelatihan kerja. Peserta pelatihan dapat memperoleh berbagai keterampilan kerja yang nantinya dapat digunakan sebagai persyaratan memasuki pasar kerja atau sebagai wirausaha.

Adapun bentuk nyata dari penyelenggaraan Balai Latihan Kerja ini adalah BLK Kota Padang. BLK Kota Padang atau biasa disebut BPVP (Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas) Kota Padang merupakan salah satu BLK yang melaksanakan program pelatihan. BPVP ini sendiri berlokasi di Jalan Sungai Balang Kelurahan Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

Salah satu bentuk pengembangan di BPVP Kota Padang yaitu terdapat pengetahuan yang diberikan kepada anak didik berupa penanam karakter dan membangun kerja sama dengan tujuan dapat berguna bagi dunia pekerjaan. Dan juga terdapat berbasis pada pengembangan ketrampilan. Bentuk keterampilan yang diajarkan pada BPVP cukup beragam mulai dari Kejuruan Kecantikan, Kejuruan Teknik Sepeda Motor, Kejuruan Tata Busana, Kejuruan Teknisi Komputer, Kejuruan Operator Komputer, Kejuruan Teknik Pendingin, Kejuruan Tata Boga dan lain sebagainya.

Menurut Andrew dalam Supomo dan Nurhayati (2018:67) Pelatihan adalah proses belajar, didalamnya terdapat pemahaman bahwa karyawan dapat memecahkan masalah, mengambil inisiatif dan inovatif kreatif dalam meningkatkan pekerjaan efektif dan efisien. Hakikat pelatihan adalah pemberian

bimbingan dan pendidikan, yang dilakukan melalui dukungan oleh tenaga kerja yang bertujuan dalam peningkatan kemampuan dan keterampilan sesuai waktu dan pekerjaan tertentu, dalam rangka peningkatan produk maupun efektivitas tenaga kerja dalam peningkatan instuisi.

Dalam proses pelatihan salah satu hal yang penting diperhatikan yakni unsur dukungan sosial saat bersikap termasuk bagaimana meningkatkan potensi yang ada pada di seseorang. Dukungan sosial akan berpengaruh terhadap tugas yang ia kerjakan dengan baik ataupun sebaliknya. Dukungan sosial adalah tindakan seseorang memberikan dukungan kepada orang lain, Adanya berbagai bentuk keterampilan tersebut, maka BPVP mewadahi anak-anak putus sekolah atau pengangguran dengan mengadakan pelatihan, berupa pelatihan kecantikan.

Pelatihan kecantikan adalah seni manusia untuk mempercantik wajah dengan meningkatkan fitur kecantikan dan menyembunyikan atau menyembunyikan ketidaksempurnaan wajah. Tata rias juga menunjang rasa percaya diri seseorang. Program pelatihan kecantikan di BPVP Kota Padang merupakan kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan skill peserta pelatihan dan dapat mempersiapkan peserta lulusan pelatihan siap bersaing didunia kerja atau peserta lulusan pelatihan dapat memiliki usaha kerja mandiri dan memiliki niat/intensi berwirausaha.

Secara umum, semakin kuat maksud yang terkait dengan suatu tindakan, semakin besar kemungkinan tindakan tersebut akan dieksekusi. Individu dengan niat atau niat yang lebih kuat untuk mengambil tindakan yang tampaknya lebih

tepat. Hal ini dikarenakan itu mencerminkan persepsi kemampuan individu guna melakukan tugas tertentu. Kemandirian yang tinggi meningkatkan inisiatif serta ketekunan serta meningkatkan kinerja, sedangkan kemandirian yang rendah mengurangi usaha dan menurunkan kinerja. Menurut Kusuma dan Warmika (2016:685) intensi berwirausaha bisa dipahami sebagai “keadilan pikiran yang mengarahkan dan memandu individu menuju perkembangan dan penerapan konsep bisnis baru”. Niat berwirausaha dapat digunakan untuk memprediksi individu mana yang akan menjadi wirausahawan, mereka yang berniat memulai membuka usaha lebih siap dan mampu melanjutkan usahanya daripada mereka yang tidak.

Pada tanggal 30 Mei 2023 peneliti melakukan wawancara dengan instruktur pelatihan kecantikan di BPVP Kota Padang yang berinisial Ibu A, beliau mengatakan bahwa pelatihan kecantikan ini yang diselenggarakan oleh BPVP Kota Padang dilakukan selama 1 bulan untuk pelatihan pertama, mulai dari tanggal 14 Januari – 17 Februari 2023 dan untuk pelatihan yang kedua pada tanggal 23 Maret 2023 - 24 April 2023 dan untuk pelatihan yang ketiga dilakukan 20 Mei 2023 – 21 juni 2023 dan untuk pelatihan ke empat dilaksanakan pada tanggal 28 oktober 2023 – 29 desember 2023. Pelatihan kecantikan dilakukan dalam 5 kali seminggu hari senin, selasa, rabu, kamis, serta jumat. Beliau juga mengatakan jika masih banyak lulusan pelatihan yang kurang memiliki niat berwirausaha, dikarenakan sebagian banyak dari mereka kurang mendapatkan bantuan atau dukungan dari keluarga, teman sebaya maupun lingkungan sekitar tempat tinggal lulusan pelatihan kecantikan. Beliau juga menjelaskan bahwa

lulusan pelatihan kurang memiliki rasa percaya diri untuk memasuki dunia pekerjaan hal itu dikarenakan, lulusan pelatihan merasa belum mampu dan cakap dibidang kecantikan tersebut. Dan Ibu A mengatakan bahwa dukungan dari lingkungan sekitarpun masih kurang.

Pada tanggal 17 Juli 2023 peneliti melakukan wawancara dengan pengelola BPVP Kota Padang yang berinisial Kak M, beliau menjelaskan bahwa lulusan pelatihan setelah mengikuti pelatihan kecantikan masih banyak yang tidak berwirausaha yaitu sebanyak 35 orang dari 66 orang yang mengikuti pelatihan kecantikan hanya 22 orang yang bekerja dengan orang lain dan 9 orang yang sudah memiliki usaha sendiri. Bisa dilihat tabel berikut :

Tabel 1. Data Lulusan Pelatihan Kecantikan BPVP Kota Padang Tahun 2023

NO	KEGIATAN SETELAH PELATIHAN	JUMLAH
1.	Membuka usaha sendiri	9 orang
2.	Tidak berwirausaha	35 orang
3.	Bekerja dengan orang lain	22 orang
	TOTAL	66 orang

Sumber : BPVP Kota Padang

Berdasarkan tabel 1. Dan hasil wawancara yang dilakukan dengan instruktur pelatihan kecantikan serta hasil data yang didapat dari pengelola di BPVP Kota Padang, dapat disimpulkan masih rendahnya intensi seseorang untuk berwirausaha sehingga menunjukkan lebih separuh dari lulusan pelatihan

kecantikan tahun 2023 yang belum berwirausaha dan hanya beberapa lulusan pelatihan kecantikan tahun 2023 yang berwirausaha.

Menurut Suryana (dalam Christianto : 2023) kewirausahaan merupakan ilmu yang didalamnya mempelajari tentang penilaian perilaku individu untuk menghadapi tantangan baru dalam membangun usaha serta upaya untuk mendapatkan peluang dengan berbagai resiko yang dapat terjadi kedepannya. Berwirausaha merupakan suatu proses untuk membuka suatu usaha baru yang melibatkan kemampuan serta peluang-peluang yang terjadi. Tujuan dari berwirausaha adalah agar semakin banyaknya lapangan pekerjaan yang tercipta serta untuk menghadapi persaingan yang ada.

Intensi kewirausahaan adalah perasaan, keinginan atau tekanan untuk melakukan sesuatu yang dirasakan dan diinginkan oleh orang yang berpikiran sosial untuk menciptakan suatu bisnis yang inovatif dan menguntungkan dari cara-cara yang ada saat ini dan menjadikan bisnis tersebut sebagai solusi berbagai permasalahan.

Umumnya, intensi berwirausaha adalah keadaan untuk berpikir secara langsung dan mengarahkan perilaku individu kearah pengembangan dan implementasi konsep bisnis yang baru. Melalui intensi kewirausahaan dapat diprediksi individu mana saja yang akan menjadi wirausahawan. Seseorang dengan intensi untuk memulai suatu usaha akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam usaha yang dijalankan dibandingkan seseorang tanpa intensi untuk memulai usaha.

Dukungan sosial merupakan faktor yang meningkatkan minat seorang wirausaha, dan dukungan sosial yang diberikan oleh tetangga atau lingkungan membantu seseorang untuk memulai dan menjalankan suatu usaha. Selain itu, dorongan dan dukungan sosial dapat meningkatkan keyakinan dan keyakinan seseorang bahwa dirinya dapat mencapai tujuannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lacap dkk. al., (2018) menunjukkan bahwa adanya dukungan sosial terkait kewirausahaan dapat bermanfaat dan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha masyarakat, serta dukungan dari siapapun yang berpendapat bahwa ide wirausaha muncul.

Dengan adanya dukungan sosial, individu akan merasa diperhatikan dan termotivasi untuk berwirausaha. Dukungan sosial sangat diperlukan dalam fase pembentukan usaha, karena memberikan informasi, nasihat, bimbingan, bantuan moral, jaringan, dan afiliasi. Dukungan sosial dapat berasal dari lingkungan sosial, antara lain teman, anggota keluarga, dan anggota kelompok atau komunitas. Dukungan sosial merupakan ukuran yang penting dalam membangun intensi berwirausaha. Dengan adanya dukungan sosial dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, diperhatikan, dan bernilai. Semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan, baik dari keluarga atau teman maka akan semakin tinggi dorongan untuk mempunyai intensi berwirausaha.

Dukungan sosial dapat menjadi penentu tinggi atau rendah intensi seseorang untuk berwirausaha (Periera : 2017). Mereka yang berniat untuk memulai usaha pasti membutuhkan dukungan sosial, baik dari keluarga, teman sebaya serta lingkungan sekitar yang berfungsi sebagai menguatkan,

memberanikan dan mendorong seseorang untuk memulai usaha. (Fradani : 2016) mengatakan bahwa dukungan sosial dapat memengaruhi intensi berwirausaha seseorang, apabila seseorang mendapatkan dukungan yang baik terhadap niat berwirausaha maka, dalam diri seseorang akan terbentuk niat tersebut. (Septiawati : 2017) menjelaskan bahwa pengaruh dukungan sosial terhadap niat berwirausaha sangatlah penting, terutama dukungan atau bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu yang menerima bantuan. Dukungan sosial yang dapat menumbuhkan Intensi berwirausaha seseorang dan melalui dukungan sosial yang diterima seseorang membuat individu tersebut semakin yakin untuk menciptakan sebuah usaha.

Berdasarkan hal tersebut didiuga sangat penting dan memiliki hubungan dengan intensi berwirausaha. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Intensi Berwirausaha Bagi Lulusan Pelatihan Kecantikan BPVP Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identitas masalah dalam penelitian ini, yakni :

1. Kurangnya dukungan sosial yang diterima oleh lulusan pelatihan dalam berwirausaha
2. Merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki
3. Memiliki rasa takut untuk berwirausaha karena gagal melihat pengalaman orang lain

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang dikemukakan sebelumnya peneliti ingin membatasi masalah pada “hubungan antara dukungan sosial dengan intensi berwirausaha bagi lulusan pelatihan kecantikan BPVP Kota Padang”

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan masalah berdasarkan penetapan batas masalah, yakni :

1. Bagaimana gambaran dukungan sosial bagi lulusan pelatihan kecantikan di BPVP Kota Padang ?
2. Bagaimana gambaran intensi berwirausaha bagi lulusan pelatihan kecantikan di BPVP Kota Padang ?
3. Bagaimana hubungan antara dukungan sosial dengan intensi berwirausaha bagi lulusan pelatihan kecantikan di BPVP Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yakni :

1. Untuk melihat gambaran dukungan sosial bagi lulusan pelatihan kecantikan di BPVP Kota Padang.
2. Untuk melihat gambaran intensi berwirausaha bagi lulusan pelatihan kecantikan di BPVP Kota Padang.
3. Untuk melihat bagaimana hubungan antara dukungan sosial dengan intensi berwirausaha bagi lulusan pelatihan kecantikan di BPVP Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah serta tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi manfaat penelitian secara teoritis serta secara praktis, yakni :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis diharapkan bisa bermanfaat serta menambah pengetahuan serta wawasan bagi dunia pendidikan nonformal, khususnya pelatihan.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini, yaitu :

1) Bagi lembaga (BPVP)

Sebagai wadah evaluasi untuk selanjutnya dalam pengembangan program pelatihan kecantikan.

2) Bagi Lulusan Pelatihan

Agar dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai kesiapan kerja sebelum memasuki dunia kerja.

G. Defenisi Operasional

a. Dukungan Sosial

Menurut Arslan (2019) Dukungan sosial itu muncul dari hubungan yang akrab sehingga seseorang bisa merasa dihargai, diperhatikan serta dicintai. Sistem dukungan sosial individu termasuk orang tua, teman lingkungan sekolah, dan anggota keluarga. Dukungan sosial terdiri dari karakteristik hubungan sosial yang baik diantara orang-orang, kesiapan untuk memberi mereka bantuan. Itu terjadi

melalui hubungan yang erat dengan orang tua, teman lingkungan sekolah, dan anggota keluarga, karena hak mereka untuk menjaga kewajiban dan mempertahankan niat baik dengan orang lain.

Jadi, bisa disimpulkan bahwasanya dukungan sosial bisa diartikan Dukungan sosial dapat diartikan sebagai kenyamanan, perhatian, ataupun bantuan yang diterima individu dari orang tua, teman lingkungan sekolah, dan anggota keluarga. Dan dukungan sosial juga mencakup empat indikator dukungan sosial, yakni: (1) Dukungan emosional. Dukungan ini melibatkan menunjukkan rasa empati serta kepedulian pada individu hingga mereka tersebut merasa nyaman, dicintai serta diperhatikan. (2) Dukungan apresiasi. Dukungan ini melibatkan pengungkapan dalam bentuk persetujuan dan evaluasi positif terhadap gagasan, perasaan, serta kinerja orang lain. (3). Dukungan instrumental. Bentuk bantuan ini melibatkan bantuan langsung, seperti berupa bantuan keuangan ataupun bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu. (4) Dukungan informasi. Dukungan ini dapat bisa saran, instruksi atau umpan balik untuk menyelesaikan masalah.

b. Intensi Berwirausaha

Menurut Wijaya (2007) intensi adalah kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu. Niat atau intensi kewirausahaan bisa dipahami sebagai proses pencarian informasi yang bisa dipergunakan sebagai mencapai suatu tujuan memulai usaha. Untuk meningkatkan jumlah berwirausaha, penting untuk menumbuhkan kewirausahaan. Intensi digunakan untuk memprediksi kekuatan keinginan seseorang untuk menunjukan perilaku tertentu. Menurut Iffan (2018) Intensi berwirausaha didefinisikan sebagai

keinginan seseorang untuk memulai bisnis baru atau menciptakan nilai bisnis baru.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha merupakan keinginan atau niat yang ada pada diri seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dan kesungguhan niat untuk memulai usaha baru demi tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan di masa depan. Intensi berwirausaha pada penelitian ini diukur dengan indikator yaitu: keinginan untuk memulai usaha (*Desires*), indikator *preference*, indikator rencana masa depan (*Plans*), dan inkator harapan terhadap peluang (*Behavior Expentacies*).